

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*  
BERBASIS EKSPERIMEN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA**

**TOPIK SUHU DAN KALOR**

*(Suatu Penelitian di MA Al-Huda Gorontalo)*

**Oleh**

**Anggriana Mokodompit**

**NIM : 421 410 093**

Telah diperiksa dan disetujui oleh

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Mursalin, M.Si**  
NIP. 19570412 198602 1 003

**Pembimbing II**



**Supartin, M.Pd**  
NIP. 19760412 200312 2 004

 Mengetahui,  
Ketua Jurusan Fisika



**Prof. Dr. H. Yoseph Paramata, M.Pd**  
NIP. 19610815 198602 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penerapan Model *Active Knowledge Sharing* Berbasis Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Topik Suhu dan Kalor**"

(*Suatu Penelitian di MA Al-Huda, Gorontalo*)

Oleh

**Anggriana Mokodompit**

**NIM. 421 410 093**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

**Hari/Tanggal : Kamis/15 Oktober 2015**

**Waktu : 10.00 WITA**

Penguji :

1. Muhammad Yusuf, S.Si, M.Si  
NIP: 19760311 199703 1 002

1. ....

2. Citron S. Pavu, S.Pd, M.Pd  
NIP: 19740424 200501 1 004

2. ....

3. Tirtawaty Abdjul, S.Pd, M.Pd  
NIP: 19790720 200501 2 002

3. ....

Pembimbing :

4. Prof. Dr. Mursalin, M.Si  
NIP: 19570412 198602 1 003

4. ....

5. Supartin, S.Pd, M.Pd  
NIP: 19760412 200312 2 004

5. ....

Gorontalo, Oktober 2015  
Dekan Fakultas Matematika dan IPA  
Universitasegeri Gorontalo

Prof. Dr. Hj. Evi Halukati, M.Pd  
NIP: 19600530 198603 2 001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sejalan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan (Isjoni, 2011:7). Setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan karena majunya dunia pendidikan tidak lepas dari peran orang-orang yang berkompeten di dalamnya, salah satunya adalah guru.

Peran guru sangatlah penting dalam dunia pendidikan. Menurut Chotimah (dalam Asmani 2009:20) guru dalam pengertian sederhana adalah orang yang memfasilitasi alih ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada siswa. Dalam pembelajaran fisika guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi dimana permasalahan yang sering terjadi pada pembelajaran fisika selama ini adalah guru yang lebih menonjol dibandingkan siswa. Situasi ini kurang memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga siswa cenderung hanya diam dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja (teacher center) (Ismail, 2013).

Dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran fisika pemahaman siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam

mencapai tujuan pembelajaran yang tentunya mempengaruhi hasil belajar siswa. Banyak anggapan bahwa mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang membosankan, sulit dipahami dan kurang menarik (Ladiku, 2014). Salah satu yang menjadi penyebab dalam masalah tersebut yaitu siswa yang menerima pelajaran hanya merupakan suatu kewajiban semata, kurangnya keterlibatan siswa saat pembelajaran karena proses pembelajaran yang cenderung monoton atau terpusat pada guru.

Seorang pendidik dalam hal ini adalah guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang bisa melibatkan siswa secara aktif saat pembelajaran berlangsung. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah penggunaan model dan metode pembelajaran yang tepat, guna menciptakan pembelajaran yang kondusif sehingga berdampak pada hasil belajar yang diharapkan.

Seperti halnya dalam pembelajaran fisika terdapat dua unsur yang sangat penting yaitu model dan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar (Hidani, 2014). Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk melibatkan siswa secara aktif dan meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran fisika, serta hasil belajar siswa adalah metode eksperimen. Metode eksperimen ini dapat dikatakan sebagai metode yang ideal, karena siswa pada umumnya menemukan dan memahami konsep melalui pengalamannya sendiri. Seperti dalam pembelajaran fisika sebagian materi pelajaran dapat dieksperimenkan agar siswa lebih memahami materi tersebut dan dapat melihat contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain metode pembelajaran, diperlukan juga model pembelajaran yang mampu mengatasi kesulitan guru sebagai pengajar dan juga kesulitan belajar siswa di dalam kelas. Model pembelajaran merupakan sarana interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Interaksi yang baik antara guru dan siswa ditandai dengan komunikasi belajar yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, serta siswa dengan siswa (Nafi'a, 2011 : 29). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran active knowledge sharing. Model active knowledge sharing berarti berbagi pengetahuan secara aktif. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa dan juga bagaimana membangun kerja sama tim (kelompok), serta dirancang untuk melibatkan siswa secara langsung dalam mata pelajaran untuk membangun perhatian dan motivasi, membangun keingintahuan dan merangsang cara berfikir siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul *"Pengaruh Penerapan Model Active Knowledge Sharing Berbasis Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Topik Suhu dan Kalor"*.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher centered)
2. Penggunaan model dan metode yang kurang tepat dalam pembelajaran

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model active knowledge sharing berbasis eksperimen dengan hasil

belajar siswa yang menggunakan model active knowledge sharing dengan tidak berbasis eksperimen?”

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ”Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model active knowledge sharing berbasis eksperimen dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model active knowledge sharing dengan tidak berbasis eksperimen”.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa : penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran fisika serta dapat melatih siswa secara aktif dalam kerja sama tim (kelompok) dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi guru : Penelitian ini dapat menambah referensi tentang penggunaan model dan metode yang sesuai untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.